

PENGUKURAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA TAHUN KE-2 JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

Oleh: R.Rosnawati, Jailani, Elly Arliani

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis mahasiswa tahun ke-2 pendidikan matematika. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis didasarkan atas 5 aspek yaitu: penalaran, interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Instrumen yang dikembangkan berupa pilihan ganda dengan lima alternative jawaban berjumlah 22 butir soal. Validasi isi dilakuka untuk melihat kesesuaian konstruk berpikir kritis. Rata-rata daya beda tiap butir adalah 0.41 dalam kategori baik, sedang indeks kesukaran 0,31 dalam kategori sedang. Adapun hasil capaian kemampuan berpikir mahasiswa rata-rata adalah 31.07% dengan standar deviasi 13.11, atau dalam kualifikasi kurang. Ada satu mahasiswa atau 2% yang mencapai hasil di atas 80% dan memiliki kualifikasi sangat baik, dan hanya ada 2 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa yang mencapai nilai di atas 60% atau memiliki kualifikasi cukup. Ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kritis, kemampuan mahasiswa dalam interpretasi adalah 33.85%, sedangkan analisis 42,19%, penalaran 11.67%, evaluasi 26.56% dan generalisasi sebanyak 27.08% yang semuanya berada dalam kualifikasi kurang

Kata Kunci: *berpikir kritis*